

Pembelajaran Tari *Melinting* Menggunakan Model *Ekspositori* Di SD Negeri 1 Gondang Rejo

RANI NURMA ANGGREINI

Program Studi Seni Tari FKIP Universitas Lampung, Jln. Prof. Soementri
Brojonegoro 35145 Telp/fax(0721) 7D4 624

The Problem of the research was how to use the expository model in learning of *melinting* dance at the fourth grade of elementary school 1 Gondong Rejo Lampung Timur in academic year of 2015/2016. This research was aimed at describing process teaching learning by using *ekspositori* model and the result of students after the teaching learning process. The Data collection method were observation, interview, documentation by using Camera and test technique. This research was descriptive research qualitative method. Sources of data in this research were teacher dancing of elementary school 1 Gendong Rejo Lampung Timur and 20 students. Steps of using *ekspositori* model, the teacher prepare the material, and then, the teacher explain to the student next the teacher explain about the material, after that the teacher make a group and the students give assessment for discuss about the material, the students present about the result from the group, the teacher give score of their result, the teacher prepare the last report and give writing test about material and the teacher take score result of test. The teacher take four score aspect from discussion group, presentation result and writing test result. Result of teaching learning *ekspositori* model showed that mean from all aspect score can enough characteristic with score mean 74%.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana penggunaan model *ekspositori* dalam pembelajaran tari *melinting* pada kelas IV di SD Negeri 1 Gondang Rejo Lampung Timur tahun pelajaran 2015/2016. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran tari *melinting* menggunakan model *ekspositori* dan hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif metode kualitatif. Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah guru tari SD Negeri 1 Gondang Rejo Lampung Timur dan 20 siswa. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah observasi, wawancara, pendokumentasian yang dilakukan dengan menggunakan kamera dan teknik test. Langkah-langkah penggunaan model *ekspositori* Guru mempersiapkan bahan ajar materi, Guru menjelaskan materi, guru membentuk kelompok, Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok mereka, guru menilai hasil diskusi, Menyiapkan laporan akhir guru memberikan tes tertulis tentang materi yang disampaikan, dan guru mengambil nilai hasil tes tertulis tersebut. Hasil pembelajaran model *ekspositori* menunjukkan bahwa rata-rata dari seluruh aspek penilaian mendapat kriteria cukup dengan rata-rata skor 74%.

Kata Kunci : *ekspositori*, pembelajaran, tari *melinting*.

PENDAHULUAN

Pendidikan ialah setiap usaha, pengaruh, perlindungan dan bantuan yang diberikan kepada anak tertuju kepada pendewasaan anak itu, atau lebih tepat membantu anak agar cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri. Pengaruh itu datang nyadari orang dewasa (atau yang diciptakan oleh orang dewasa seperti sekolah, buku, putaran hidup sehari-hari dan sebagainya) dan ditujukan kepada orang yang belum dewasa (Langeveld dalam Hasbullah, 2005: 2).

Pendidikan seni adalah pemberian pengalaman estetik kepada siswa. Pengalaman estetik adalah pengalaman menghayati keindahan. Pendidikan seni diharapkan dapat membuat siswa menginternalisasi (meresapi, mengakarkan) nilai-nilai estetik yang berfungsi untuk melatih kepekaan rasa, kecerdasan intelektual, dan menggambarkan imajinasinya (Jazuli, 2008: 16).

Pembelajaran merupakan suatu proses atau upaya menciptakan kondisi belajar dalam mengembangkan kemampuan minat dan bakat siswa secara optimal, sehingga kompetensi dan tujuan pembelajaran dapat tercapai (Prastowo, 2013: 57).

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran (Hamalik, 2011: 57).

Seni tari sebagai salah satu unsur kebudayaan memiliki peranan penting sebagai alat pendidikan yang efektif dalam rangka membantu membentuk kepribadian yang utuh. Nilai-nilai pendidikan seni tari secara mudah dapat ditemukan pada gerak-

gerak lembut-kasar, aturan-aturan tertentu, tema-tema yang digunakan, sikap-sikap gerak yang ada didalamnya. Semua itu dapat membantu ke arah pembentukan sikap, perilaku dan pola pikir seorang anak. Hal itu akan membuat anak senantiasa terkontrol dalam setiap aktivitasnya.

Tari *Melinting* merupakan tarian tradisional masyarakat adat keratuan Melinting yang merupakan peninggalan dari Ratu Melinting pada abad ke-16. Tarian ini awalnya digelar untuk menyambut para tamu agung Raja-Raja atau Residen pada acara adat atau resmi. Tarian ini bermakna keperkasaan putra-putra Lampung dalam membela keluarganya atau sebagai bentuk tanggung jawab seorang laki-laki untuk melindungi dan mensejahterakan keluarga. Kemudian tari ini juga memperlihatkan kelembutan dan kehalusan budi pekerti putri-putri Lampung (Igama, 2011: 24).

Pembelajaran metode *ekspositori* adalah strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada sekelompok siswa dengan maksud agar siswa dapat menguasai materi pelajaran secara optimal (Wina, 2006 : 177).

Pembelajaran seni budaya khususnya seni tari di SD Negeri 1 Gondang Rejo Pekalongan Lampung Timur belum terlaksana dengan baik. Siswa cenderung lebih pasif sehingga kemampuan dalam pembelajaran seni tari juga kurang berkembang dengan baik, maka dari itu metode *ekspositori* sangat cocok untuk diterapkan disekolah tersebut. Untuk meningkatkan kemampuan siswa pada mata pelajaran seni budaya

khususnya seni tari maka dilakukan penelitian dengan judul “Pembelajaran Tari *Melinting* Menggunakan Model *Ekspositori* pada Kelas IV di SD Negeri 1 Gondang Rejo Pekalongan Lampung Timur”.

Pada SD Negeri 1 Gondang Rejo Pekalongan Lampung Timur, setiap siswa mendapatkan kesempatan untuk mempergunakan fasilitas dan mendapat materi pelajaran yang sama, guru membantu siswa dengan baik dalam proses pembelajaran dan hasil belajar yang diperoleh siswa, walaupun masih ada beberapa siswa memperoleh hasil yang kurang memuaskan.

Peran guru sangat penting dalam dunia pendidikan bukan hanya sebagai sumber ilmu yang harus yang harus mentransfer materi pada siswa tetapi lebih sebagai patner bagi siswa dalam proses pembelajaran yang membimbing, mengarahkan, dan sebagai fasilitator agar siswa dapat menemukan sendiri konsep-konsep ilmu pengetahuan. Selain itu guru juga bertugas mendidik moral siswa dalam bertingkah laku yang baik dengan menjadikan diri sebagai teladan yang patut ditiru.

Pembelajaran seni tari merupakan salah satu bagian mata pelajaran Seni Budaya di SD Negeri 1 Gondang Rejo Pekalongan Lampung Timur selain seni musik, seni rupa, dan seni drama. Pembelajaran Seni Budaya khususnya seni tari di SD N 1 Gondang Rejo Pekalongan yang mempelajari tentang tari melinting. Model pembelajaran ekspositori merupakan bentuk pembelajaran yang menekankan pada aktivitas dan interaksi nyata antar siswa, untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam memahami materi pelajaran guna mencapai prestasi

yang maksimal. Sehingga pengalaman dan keinginan belajar bersubjek pada diri siswa. Model yang dipakai dalam pembelajaran adalah modelmetode ekspositori. Selain itu, model ini akan efektif dalam membantu siswa yang termasuk dalam kelompok di bawah rata-rata. Materi-materi yang bersifat psikomotorik adalah materi yang baik untuk diajarkan dengan strategi ini (Zaini, dkk, 2008:81).

Pertimbangan lain untuk menggunakan model pembelajaran *Ekspositori* yaitu dapat membantu pengajar dalam melaksanakan tugas-tugas keseharian sebagai guru. Bagi pengajar, model pembelajaran ini dapat dipakai sebagai salah satu variasi yang tidak membosankan. Sehingga tercipta minat dan menarik perhatian siswa untuk mengikuti proses pembelajaran di kelas dengan baik. Di samping itu, filosofi mengajar yang baik adalah bukan sekedar mentransfer pengetahuan kepada peserta didik, akan tetapi bagaimana membantu peserta didik supaya dapat belajar.

Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Proses Pembelajaran Tari *Melinting* Menggunakan Model *Ekspositori* pada Kelas IV di SD Negeri 1 Gondang Rejo Pekalongan Lampung Timur?”

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas maka

tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses pembelajaran tari *melinting* menggunakan model *ekspositori* pada kelas IV di SD Negeri 1 Gondang Rejo Pekalongan Lampung Timur.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat di jadikan bahan kajian untuk penelitian berikutnya dan menambah refrensi penelitian di bidang seni tari.

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat pada

- Sekolah

Dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran seni tari pada sekolah tempat penelitian ini dilakukan, dapat menjadikan masukan yang positif bagi sekolah dalam peningkatan kualitas perbaikan pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar tari.

- Guru

Dapat memperluas wawasan dan pengetahuan guru seni budaya sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan dan mengembangkan profesional guru dalam menyelenggarakan pembelajaran di kelas sesuai dengan kurikulum yang berlaku dan memberikan masukan bagi guru dalam menerapkan metode *ekspositori* sebagai alternatif metode pembelajaran seni tari dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam berkarya seni.

- Siswa

Meningkatkan kemampuan siswa dalam mengekspresikan ide atau gagasan dalam berkarya seni.

Ruang Lingkup Penelitian

- Subjek Penelitian

Siswa kelas IV di SD Negeri 1 Gondang Rejo Pekalongan Lampung Timur.

- Objek Penelitian

Pembelajaran tari *Melinting* dengan menggunakan model *ekspositori* pada kelas SD Negeri 1 Gondang Rejo Pekalongan Lampung Timur tahun pelajaran 2015/2016.

- Tempat Penelitian

SD Negeri 1 Gondang Rejo Pekalongan Lampung Timur.

- Waktu Penelitian

Kegiatan Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2015/2016.

METODE PENELITIAN

Penelitian pada dasarnya adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2014: 2). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Metode adalah rencana penyajian bahan yang menyeluruh dengan urutan yang sistematis berdasarkan pendekatan tertentu (Subana, 2009: 20).

Metode adalah rencana penyajian bahan yang menyeluruh dengan urutan yang sistematis berdasarkan pendekatan tertentu (Subana, 2009: 20). Penelitian adalah semua kegiatan pencarian, penyelidikan, dan percobaan secara ilmiah dalam suatu bidang tertentu, untuk mendapatkan fakta-fakta atau

prinsip-prinsip baru yang bertujuan untuk mendapatkan pengertian dan menaikkan tingkat ilmu serta teknologi (Margono, 2007: 1).

Penelitian deskriptif kualitatif adalah sebuah penelitian yang dimaksud untuk mengungkapkan sebuah fakta atau empiris secara objektif ilmiah dengan berlandaskan pada logika keilmuan, prosedur dan didukung oleh metodologi dan teoritis yang kuat sesuai disiplin keilmuan yang ditekuni (Mukhtar, 2013: 29).

Secara umum data yang diperoleh dari penelitian ini dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah. Metode ini bertujuan untuk memaparkan data-data dan menganalisis data secara objektif serta menggambarkan Pembelajaran tari *Melinting* pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Gondang Rejo Pekalongan Lampung Timur. Dalam penelitian ini metode yang digunakan yaitu, observasi, wawancara, dokumentasi, dan penilaian tes tertulis.

Sumber Data

Sumber data adalah sumber-sumber yang dimungkinkan seorang peneliti mendapatkan sejumlah informasi atau data-data yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian, baik data primer maupun data skunder (Mukhtar, 2013: 107).

Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif.

- **Observasi**

Metode observasi penelitian melakukan pengamatan dan pencatatan langsung secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang diselidiki (Mukhtar, 2013: 100). Dari observasi tersebut didapat gambaran tentang pembelajaran tari melinting menggunakan metode ekspositori SD Negeri 1 Gondang Rejo Pekalongan Lampung Timur.

- **Wawancara**

Wawancara dipersiapkan sebelumnya dengan rencana yang matang dan mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada kepala sekolah, guru seni budaya dan siswa kelas IV di SD Negeri 1 Gondang Rejo Pekalongan yang berupa informasi tentang mata pelajaran seni tari pada siswa di SD Negeri 1 Gondang Rejo Pekalongan. Sebelumnya dilakukan penelitian pendahuluan yaitu dengan mengajukan beberapa pertanyaan terkait dengan pembelajaran di sekolah.

- **Dokumentasi**

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu (Sugiyono, 2012: 329). Dokumentasi adalah data-data tertulis, gambar atau video yang ada pada situasi sosial yang dibutuhkan peneliti, sebagai pendukung datanya dalam mengemas laporan penelitian (Mukhtar, 2013, 109). Pada penelitian ini bentuk dokumen yang digunakan adalah gambar dan data-data tertulis selama proses pembelajaran tari melinting.

Penelitian ini didukung dengan pengamatan aktivitas belajar siswa saat memelajaritari melinting.

- Tes Tertulis

Tes tertulis digunakan untuk memperoleh data hasil belajar tari *melinting* kelas IV SD Negeri 1 Gondang Rejo Pekalongan Lampung Timur. Penilaian siswa menggunakan indikator definisi, peran, fungsi dan sejarah tari *melinting*, ragam gerak, kostum tari *melinting*, iringan musik tari *melinting*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dalam penelitian ini berupa laporan hasil penelitian, catatan lapangan, lembar pengamatan presentasi siswa selama proses pembelajaran menggunakan model *ekspositor*, lembar analisis kualitatif pengamatan tes tertulis, dan didukung dengan data dokumentasi. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada siswa kelas IV di SD Negeri 1 Gondang Rejo Pekalongan Lampung Timur 2015/2016. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pembelajaran tari *melinting* dengan menggunakan model *ekspositori*, yaitu definisi, fungsi, sejarah tari *melinting*, ragam gerak, kostum, dan iringan musik tari *melinting*. Data-data dalam penelitian ini diperoleh melalui studi pustaka, observasi, wawancara, dokumentasi, dan teknik tes. Observasi dilakukan untuk mendeskripsikan aktivitas selama proses pembelajaran tari *melinting*, sedangkan teknik tes dilakukan untuk mengetahui hasil pembelajaran siswa. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2016, kunjungan pertama untuk menemui Kepala Sekolah SD Negeri 1 Gondang Rejo Pekalongan Lampung

Timur untuk meminta izin penelitian kepada Kepala Sekolah. Selanjutnya diadakan pertemuan dengan Guru Seni Budaya yang ada di SD Negeri 1 Gondang Rejo Pekalongan Lampung Timur. Judul skripsi pada penelitian ini adalah Pembelajaran tari *Melinting* dengan Menggunakan Model *Ekspositori* pada kelas IV di SD Negeri 1 Gondang Rejo Pekalongan Lampung Timur.

Pembelajaran seni tari *Melinting* di SD Negeri 1 Gondang Rejo Pekalongan Lampung Timur dilaksanakan selama 4 pertemuan setiap pekannya yaitu pada hari Sabtu, dan Jum'at alokasi waktu dalam mata pelajaran kesenian di SD Negeri 1 Gondang Rejo Pekalongan Lampung Timur adalah 2x40 menit. Penelitian Seni Tari pada dikelas IV dilaksanakan selama empat kali Pertemuan, pertama dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 19 november 2016. Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 26 November. Pertemuan ketiga dilaksanakan pada Sabtu tanggal 3 Desember 2016. Pertemuan keempat dilaksanakan pada Jum'at tanggal 9 Desember 2016.

Lembar Hasil Presentasi Pembelajaran Tari Melinting Perkelompok Menggunakan Model Ekspositori.

Secara keseluruhan hasil presentasi pembelajaran tari *melinting* berjalan dengan baik namun ada beberapa kelompok yang nilai nya masih *kurang* yaitu kelompok 4 dan 8.

Pada Kelompok 4 kategori *kurang* pada aspek kontak mata dengan siswa, hal ini disebabkan pada saat presentasi mata siswa tidak fokus pada teman-teman nya sedangkan presentasi, kelompok 8 mendapat kategori kurang pada aspek intonasi suara di karenakan suara pada kelompok 8 hampir tidak terdengar suara nya. Kelompok yang tergolong kategori cukup adalah kelompok 1, 3, 4, yaitu pada penggunaan intonasi suara intonasi nya terlalu pelan yang mengakibatkan para audien tidak merasa terdengar suara mereka pada aspek penggunaan kalimat yang tergolong mampu dikarenakan siswa-siswi dapat berbicara dan menggunakan kalimat dengan benar. Kategori cukup aspek penggunaan intonasi suara adalah pada kelompok ini mereka tidak menggunakan intonasi secara jelas dan lantang yang mengakibatkan audien tidak merasa terdengar dari penjelasan setiap perkelompok.

Kelompok yang tergolong kategori mampu adalah kelompok 2 dengan aspek penggunaan intonasi suara adalah menunjukan hasil presentasinya dengan menggunakan intonasi yang sangat pas dan pada saat kelompok-kelompok ini melakukan presentasi di depan kelas menggunakan volume dan intonasi suara jelas yang membuat para audien merasa fokus untuk menerima

penjelasan. Aspek kontak mata kelompok melakukan presentasi dengan serius, pandangan mata setiap kelompok ke siswa lain sangat fokus dan sangat kompak terhadap tim nya masing-masing. Kelompok yang tergolong mampu dengan aspek penggunaan kalimat adalah mampu menggunakan kalimat dan bahasa yang benar.

Berdasarkan tabel 5 dilihat di lembar bagian terakhir bahwa hasil tes individu siswa kelas IV SD Negeri 1 Gondang rejo tahun pelajaran 2016/2017 dalam pembelajaran tari *melinting* tergolong baik.

Dengan nilai rata-rata 74% dan dengan rincian sebagai berikut.

- a. Hasil tes individu siswa kelas IV di SD Negeri 1 Gondang Rejo Pekalongan Lampung Timurdalam pembelajaran tari *melinting* untuk aspek menyebutkan definisi tari *melinting* tergolong *baik* dengan presentase 74%.
- b. Hasil tes individu siswa kelas IV di SD Negeri 1 Gondang Rejo Pekalongan Lampung Timur dalam pembelajaran tari *melinting* untuk aspek menyebutkan ragam gerak tari *melinting* tergolong *baik* dengan presentase 70%.
- c. Hasil tes individu siswa kelas IV di SD Negeri 1 Gondang Rejo Pekalongan Lampung Timur dalam pembelajaran tari *melinting* untuk aspek menyebutkan kostum tari *melinting* tergolong *cukup* dengan presentase 68%.
- d. Hasil tes individu siswa kelas IV di SD Negeri 1 Gondang Rejo Pekalongan Lampung Timur dalam pembelajaran tari *melinting* untuk aspek

menyebutkan iringan musik tari *melinting* tergolong *cukup* dengan presentase 65% .

Proses pembelajaran tari *melinting* dengan menggunakan model *ekspositori* pada lembar hasil presentasi terdapat kendala yaitu, dengan aspek kontak mata dengan siswa kelompok 3, mata siswa tidak fokus pada teman-temannya dalam mempresentasikan hasil diskusi dan aspek intonasi suara kelompok 1 dikategorikan kurang karena saat mempresentasikan hasil diskusi suara mereka tidak lantang dan terdengar suara.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data pada bab IV, hal yang ditemukan dalam penelitian pembelajaran tari *melinting* dengan menggunakan model *ekspositori* pada kelas IV SD Negeri 1 Gondang Rejo Pekalongan Lampung Timur tahun pelajaran 2015/2016 adalah sebagai berikut. Proses pembelajaran tari *melinting* menggunakan model *ekspositori* pada kelas IV SD Negeri 1 Gondang Rejo Pekalongan Lampung Timur berjalan dengan lancar. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa model *ekspositori* telah digunakan dalam kegiatan pembelajaran dan dapat membantu pengetahuan siswa dalam bidang seni tari. Hal ini dapat dilihat dalam prosesnya, pembelajaran sebanyak empat kali pertemuan mengalami perkembangan yang cukup, selama proses belajar secara sederhana siswa mampu untuk melaksanakan tahap-tahap pembelajaran yang sebelumnya tidak bisa dilaksanakan secara

mandiri oleh siswa sampai pada hasil evaluasi pembelajaran siswa setidaknya mampu membuat karya sederhana melalui pengalaman dan proses gerak dengan keseluruhan nilai dari seluruh aspek penilaian tes praktik koreografi memperoleh nilai rata-rata 74% tergolong dalam kriteria cukup.

Hal ini mengandung arti bahwa konsep pembelajaran yang dibangun oleh guru dengan penggunaan model *ekspositori* tersebut cukup memiliki dampak yang nyata terhadap perubahan dan perkembangan berfikir serta kreativitas siswa, dari siswa yang pasif menjadi aktif dalam hal menyelesaikan materi yang dipelajari sehingga tidak hanya terpaku oleh guru saja.

Model *ekspositori* bisa digunakan dan bisa pula tidak berhasil apabila faktor-faktor lainnya seperti, kemampuan guru dalam mengajar kurang, kemampuan siswa yang tidak mendukung dalam penggunaan metode tersebut, lingkungan yang kurang baik dan faktor sarana dan prasarana yang tidak memadai. Solusi yang bisa digunakan oleh guru yang pada kenyataannya tidak memiliki latar belakang pendidikan sehingga kemampuan guru dalam penggunaan model tersebut dirasa kurang, sebaiknya guru nantinya dapat memilih kembali metode yang dirasa lebih sesuai dengan konsep belajar yang akan dilaksanakan sehingga hasil yang diperoleh dalam proses belajar benar-benar maksimal.

Saran

Dengan melihat kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian penerapan model pembelajaran *ekspositori* dalam pembelajaran tari *melinting* pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Gondang Rejo Pekalongan Lampung Timur tahun pelajaran 2015/2016.

Penulis menyarankan kepada guru seni budaya bidang tari khususnya yang mengajar di SD Negeri 1 Gondang Rejo Pekalongan Lampung Timur sebagai berikut.

- Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan ketika melakukan penelitian yang serupa dengan skripsi ini harus dengan menggunakan metode lebih bervariasi lagi.
- Dalam pembelajaran tari *melinting* sebaiknya tidak hanya dipelajari secara teori saja tetapi juga dengan mempraktikkan tentang ragam gerak tari *melinting*.
- Sarana dan prasarana harus lebih bagus lagi agar menggunakan media pembelajaran lebih efektif dan efisien.

Lembar Hasil Tes Individu pada siswa kelas IV di SD Negeri 1 Gondang Rejo Pekalongan Lampung Timur Pada Pembelajaran Tari *Melinting*

No	Skor				J	Skor Maks	Nilai	Ket
	DR	TG	KB	ITM				
1	3	4	4	4	15	5	75	B
2	4	4	5	3	16	5	75	B
3	3	3	3	5	14	5	70	B
4	5	5	4	3	17	5	80	B
5	4	4	4	3	15	5	75	B
6	3	3	3	3	12	5	65	C
7	5	4	3	3	15	5	75	B
8	3	3	4	3	13	5	70	B
9	5	5	4	3	17	5	80	B
10	5	4	4	3	16	5	75	B
11	3	3	3	3	12	5	65	C
12	4	3	5	3	15	5	75	B
13	5	5	4	3	17	5	80	B
14	3	3	3	3	12	5	65	C
15	4	3	4	5	16	5	75	B
16	5	5	4	4	18	5	90	B
17	3	3	3	3	12	5	65	C

No	Skor				J	Skor Maks	Nilai	Ket
	DR TG B	K T B	I M					
18	5	4	3	3	15	5	75	B
19	3	4	5	3	15	5	75	B
20	5	4	3	4	16	5	75	B
Jumlah	80	76	75	67	298	100	1480	
RR	74	70	68	65				
Rata-rata 1480 : 20 = 74								
Tingkat Kemampuan : Baik								

Keterangan

DTB = Definisi Tari *melinting*

Skor = Skor

RG = Ragam Gerak

Nilai = Nilai

KTB = Kostum Tari *melinting*

Ket = Keterangan

IM = Iringan Musik

BS = Baik Sekali

B = Baik

C = Cukup

K = Kurang

J = Jumlah

RR = Rata-rata

DAFTAR PUSTAKA

Hasbullah, 2009. *“Dasar-dasar Ilmu Pendidikan”*. Jakarta: Rajawali Pers.

Igama IV, Sultan Ratu Idil M.T. 2011. *Mengenal Dari Dekat Tari Daerah Lampung*. Lampung: Bukit Ilmu.

Jazuli, M. 2008. *Pendidikan Seni Budaya Suplemen Pembelajaran Seni Tari*. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press.

Margono, S. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Mukhtar, 2013. *“Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif”*. Jakarta: GP Press Group.

Subana, M, dkk. 2009. *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D*. Bandung: IKAP

